

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah, dimana agama yang mengajarkan umatnya untuk menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia.

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.¹

M. Arifin dalam bukunya *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, memberikan pengertian sebagai berikut: “Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan, baik berbentuk lisan maupun tulisan (tingkah laku) dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur-unsur paksaan.²

Dengan kata lain bahwa dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai Islam kepada orang lain dalam rangka mengadakan suatu perbaikan umat dari kondisi buruk kepada kondisi yang lebih baik. Dakwah tidak

¹ Burhan Bungin, *Erotika Media Massa*, Muhammadiyah University Press, Surakarta, 2001, hlm. 97

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Bumi Aksara, Jakarta 1993 Cet. Ke-2, hlm.17

hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam.

Dakwah juga tidak semata-mata harus berdiri di mimbar dengan serentetan dalil-dalil yang diluncurkan tapi dakwah adalah ajakan seseorang kepada yang lain untuk berlaku lebih baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan as Sunnah. Dakwah dengan sikap dan tingkah laku pun sering tidak kalah efektifnya ketimbang dakwah dengan lisan. Manusia sering menjadi tidak interest jika sering-sering ia dinasehati, sebaiknya manusia sering interest terhadap sesuatu karena ia sering melihatnya.³

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang begitu modern, membuat pelaksanaan dakwah Islam menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yakni dengan memanfaatkan adanya teknologi informasi yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Salah satu media dakwah yang sedang *booming* adalah berdakwah melalui seni dan musik. Selain mudah dipahami, musik juga mengandung unsur hiburan. *Richard Dyer* menyatakan bahwa hiburan merupakan kebutuhan pribadi masyarakat yang telah dipengaruhi oleh struktur kapitalis yang saat ini didominasi oleh musik.

Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu, memanfaatkan musik yang berasal dari Barat yang bertujuan untuk berdakwah, sehingga dakwah tidak saja dilakukan melalui mimbar yang dihadiri oleh yang berkerudung atau pun berpeci tetapi yang bertopi atau gaya preman remaja pun dapat merasakan lantunan sebuah musik yang syairnya berisi religius, syair-syair yang dibuat oleh pencipta bukan hanya sekedar kata-kata yang indah tetapi mempunyai makna yang sangat berarti bila ingin digali lebih dalam mengingat kata-kata dalam sebuah lagu menyimpan sebuah arti.

³ Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1994), hlm. 50.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syair-syair lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan biasanya menjadi lebih komunikatif, karena selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur penerima pesan (pendengar), oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan dipahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalui musik atau lagu.

Musik memang dapat dijadikan media dakwah, karena musik dapat menyatu dalam masyarakat semua golongan, berdakwah melalui musik memang memberikan suatu keindahan dan setiap manusia menyukai keindahan.⁴ Musik mempunyai perbedaan dengan bahasa, jika kata-kata sifatnya konkret, maka nada bersifat cair dan tidak dapat diraba. Musik sulit dipahami oleh pikiran manusia menyebabkan terjadi “penerjemahan” pesan dalam musik yaitu lirik atau teks lagu.⁵

Musik adalah bahasa universal. Lewat musik, siapa saja bisa menyampaikan berbagai macam pesan seperti cinta, persahabatan, hingga berdakwah menyampaikan nilai agama. Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya bisa dilakukan oleh para mubaligh di masjid, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara dan banyak tempat. Banyak media yang bisa digunakan pada zaman sekarang sebagai media dakwah seperti televisi, koran, majalah, buku, lagu dan internet. Dakwah juga bisa dilakukan melalui sebuah tulisan seperti cerpen, cerbung, cergam, dan bahkan novel bisa disisipkan nilai-nilai agama di dalamnya. Sehingga diharapkan dakwah berupa nasehat, ajakan untuk kemaslahatan umat bisa sampai pada seluruh lapisan golongan masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbeda-beda. Peralnya,

⁴ Asmunisyukir. Blogspot.com-strategi-dakwah-islam diakses 01/03/2018 jam 10.48

⁵ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam dan Seni*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2000, hlm. 31

penyampaian dakwah tidak akan sampai kepada sasaran apabila tidak membaur dan mengakomodasi dengan perilaku, kebudayaan, dan keadaan masyarakat. Singkatnya, apa yang selalu mereka kerjakan dan sukai, di sanalah seseorang bisa menjadikannya media untuk berdakwah. Hal semacam ini bisa dilakukan diantaranya melalui pop religi. Keuntungannya, pesan-pesan Islam akan sampai kepada mereka, tanpa mengganggu kegemaran mereka sekaligus mengalihkan dari hal-hal buruk ke hal positif, yakni dari lagu-lagu yang berbau kekerasan, fantasi, dan bahkan seksualitas teralihkan ke lagu-lagu yang bernuansa religi.

Grup band Wali adalah salah satu grup band yang mengusung lagu pop melayu, band ini terdiri dari empat personil yang digawangi oleh Faank (vocal), Apoy (gitar), Ovie (keyboard), dan Tomy (drum). Grup band ini berdiri pada tanggal 31 Oktober 1999 di Jakarta dengan nama fiera. Karena memiliki hobi yang sama dimusik, akhirnya mereka berkomitmen untuk berjuang didunia musik. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang sekitar sembilan tahun, akhirnya grup band ini berhasil mengeluarkan albumnya yang pertama pada tahun 2008 yang berjudul “Orang Bilang” dan dengan nama band barunya yaitu “Wali”. Seluruh personil grup band Wali adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta.

Setelah sukses dengan album pertamanya, akhirnya grup band ini mengeluarkan album keduanya yang berjudul “Cari Jodoh” dan album religinya yang berjudul “Ingat Sholawat” di tahun 2009.

Lagu atau musik religi Wali Band ini mempunyai keistimewaan yang terdapat dalam setiap lirik didalam setiap judul lagu yang ada. Kata-kata dalam setiap liriknya banyak mengandung arti yang dakwah dan dapat dimengerti bagi setiap orang yang mendengarkan lagu-lagu ini.

Penelitian kali ini penulis ingin sedikit mengkaji lirik-lirik lagu grup band Wali dalam albumnya yang berjudul “Cari Berkah”, didalam album itu sendiri terdapat 9 judul lagu antara lain: Si Udin bertanya, cari berkah (Cabe), Status Hamba, Abatasa, aku cinta Allah, Mari Sholawat, ya Allah,

tobat maksiat (tomat), dan yang terakhir berjudul tuhan. Dalam lagu yang berjudul status hamba menjelaskan tentang bagaimana status seseorang didunia ini adalah seorang hamba dari Allah sang maha pencipta oleh karena itu kita berkewajiban untuk terus beribadah dan dalam melakukan sesuatu senantiasa diawali dengan niat yang baik dan memohon kepada allah dalam setiap keperluan dan keinginan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai lirik atau syair lagu dari grup Band wali terutama dalam albumnya yang diberi judul Cari Berkah maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Cari Berkah Grup Band Wali”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pembahasan, maka peneliti menganggap perlu untuk membatasinya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berkisar pada lirik lagu Grup band wali
2. Penelitian ini hanya berkisar pada lirik lagu dalam album Cari berkah dari Wali band yang mengandung nilai pesan dakwah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian maka dapat dirumuskan pola permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Lirik Lagu Grup Band wali dalam album cari berkah?
2. Apa saja Isi Pesan Dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album cari berkah grup band wali?

D. Tujuan penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Lirik lagu grup band wali dalam album cari berkah
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat di lirik dalam album cari berkah grup band wali.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa dipetik di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan tambahan dalam pengembangan penelitian bagi Jurusan Komunikasi khususnya dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam penelitian komunikasi dakwah melalui media audio visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperkaya khasanah penelitian di bidang dakwah dan dapat memberikan masukan bagi siapapun yang membutuhkannya.
- b. Dapat memberikan masukan kepada para *da'i* sebagai perenungan dan juga pertimbangan dalam melaksanakan proses dakwah melalui media musik.
- c. Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa di dalam album "Cari Berkah" karya Wali Band, tidak semata-mata hiburan tetapi mengandung nilai dakwah.